

ABSTRAK

Muhammad Ilham Ramdhan, (1218030122), 2025, Kualitas Interaksi Sosial antara Pemerintah dengan Masyarakat pada Era Digitalisasi Dalam Pemerintahan di Kecamatan Cibiru

Penerapan digitalisasi dalam sistem pemerintahan telah memengaruhi pola interaksi antara pemerintah dan masyarakat, khususnya dalam layanan publik yang kini banyak beralih ke sistem digital. Di Kecamatan Cibiru, fenomena ini berdampak pada kualitas hubungan sosial, terutama terkait aksesibilitas, keterbukaan informasi, dan perubahan dalam cara masyarakat berkomunikasi dengan aparatur pemerintahan. Masalah utama yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan digitalisasi memengaruhi kualitas interaksi sosial antara pemerintah dan masyarakat serta tantangan sosial yang muncul.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan digitalisasi pemerintahan di Kecamatan Cibiru, menilai kualitas interaksi sosial yang terjadi antara pemerintah dan masyarakat, serta menganalisis dampak digitalisasi terhadap hubungan sosial yang terbentuk dalam konteks pelayanan publik.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini mengacu pada teori Masyarakat Jaringan dari Manuel Castells yang menjelaskan bagaimana jaringan digital membentuk pola interaksi baru yang cepat dan luas, serta konsep transformasi sosial dan implikasi sosial sebagai acuan dalam menilai perubahan hubungan sosial masyarakat akibat digitalisasi. Penelitian ini tidak mengajukan hipotesis karena bersifat deskriptif kualitatif.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan kajian pustaka. Informan terdiri dari aparatur pemerintah dan masyarakat di kecamatan Cibiru. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sebagai teknik validasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi dalam pemerintahan di kecamatan Cibiru telah dilaksanakan melalui arahan dari kebijakan dan program dari pemerintahan. Dengan adanya digitalisasi ini membawa suatu perubahan dalam kualitas interaksi sosial yang dapat dilihat dalam aspek transparansi, kepercayaan, partisipasi publik, responsivitas, dan aksesibilitas terhadap layanan digital. Pada akhirnya, digitalisasi dalam pemerintahan ini memberikan dampak positif dan dampak negatif terhadap kualitas interaksi sosial antara pemerintah dengan masyarakat di kecamatan Cibiru.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Digitalisasi Pemerintahan, Masyarakat Jaringan, Kecamatan Cibiru